

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 12, Desember 2024, p. 388-391
Licensed By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14553789>

Efektifitas Penerapan Model Tpack Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Vii Mts Hidayatul Insan Palangka Raya

Jasiah¹, Futihatu Saidah²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

E-mail: jasiah@iain-palangkaraya.ac.id Futihatusaidah2002@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of the implementation of the TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) model in improving the learning interest of grade VII students at MTs Hidayatul Insan Palangka Raya. The background of this study is based on the challenges faced in improving students' learning interest, which requires an innovative approach in learning. The methods used are qualitative and quantitative approaches, with data collection through observation, interviews, and questionnaires involving 20 questions on learning interest indicators. The results of the study showed that the implementation of the TPACK model succeeded in increasing students' learning interest, with 75% of respondents agreeing with the use of this model. The conclusion of this study confirms that the integration of technology in learning can create a more interesting and effective learning atmosphere for students, thus supporting the development of teachers' pedagogical competence in the digital era.

Keywords: TPACK; Interest in Learning; Learning; Technology; Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan model TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan minat belajar siswa, yang memerlukan pendekatan inovatif dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket yang melibatkan 20 pertanyaan indikator minat belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model TPACK berhasil meningkatkan minat belajar siswa, dengan 75% responden menyatakan setuju terhadap penggunaan model ini. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa, sehingga mendukung pengembangan kompetensi pedagogik guru di era digital.

Kata Kunci: TPACK; Minat Belajar; Pembelajaran; Teknologi; Pendidikan.

Article Info

Received date: 27 November 2024

Revised date: 15 December 2024

Accepted date: 23 December 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan mendasar yang harus dimiliki oleh setiap individu, sehingga menjadi salah satu faktor yang sangat penting dan menentukan. (Abdullah, 2015) Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sangat menggerakkan pemerintah untuk menghadapi perkembangan teknologi dan menegakan kebijakan agar Pendidikan di Indonesia terus berkembang terhadap perubahan zaman. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional terkait Standar proses, bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Kemendikbud, 2013)

Pemanfaatan teknologi sangatlah berpengaruh terhadap dunia Pendidikan terutama bagi siswa generasi milenial dari sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Pemanfaatan teknologi tidak hanya sekedar mempelajari sekali seumur hidup. Karena seiring berkembangnya zaman teknologi semakin berkembang dan tentunya akan semakin canggih. Maka dari itu, guru dituntut untuk mempelajari teknologi dan menerapkannya secara terus menerus. Mempelajari teknologi merupakan pelajaran sepanjang hayat bagi guru agar dapat mengikuti perkembangan teknologi terutama didalam

bidang pendidikan. Selain itu, perkembangan teknologi menuntut para guru untuk dapat menerapkan teknologi dan menggunakan alat-alat yang telah disediakan disekolah yang berarti guru sebagai barisan terdepan Pendidikan sangat diharapkan untuk memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin dengan cara yang bervariasi, kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. (Octaviana & Setiawan, 2019)

Minat belajar siswa dapat dibangkitkan dengan melakukan keterhubungan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari individu tersebut yang bersifat praktis. minat belajar merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran. Menurut Slameto (2017:25) mendefinisikan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Cara membangkitkan minat belajar siswa yaitu harus memiliki keinginan sendiri untuk mengikuti proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. (Ilmiyati & Maladona, 2023)

Namun, mengenai hasil belajar dan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas tidak cukup apabila guru hanya menggunakan teknologi tanpa pendekatan atau metode yang ada. Dengan demikian, guru harus dapat mengerti bahwa metode dan pendekatan untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan siswa. Terlebih lagi untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar, maka diperlukan pendekatan yang menggunakan teknologi didalamnya serta metode pengajaran yang sesuai agar siswa dapat mengingat dan memahami materi dengan efektif dan tidak bosan. Pendekatan yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan teknologi yaitu pendekatan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK). (Safitri et al., 2021)

TPACK merupakan suatu penyusunan kerja yang dapat menggambarkan pengetahuan untuk mengajar secara efektif (praktek pedagogi) dan pemahaman konsep dengan menerapkan suatu teknologi dilingkungan pembelajaran. TPACK diperkenalkan oleh Mishra dan Koehler pada tahun 2006. Hasil diskusi mereka menunjukkan bahwa TPACK merupakan kerangka kerja guru untuk menerapkan teknologi didalam proses pembelajaran. Konsep TPACK berasal dari model pedagogy content (PCK) yang dimana keberlangsungan proses pembelajaran dengan menerapkan atau mengintegrasikan teknologi didalamnya. (Safitri et al., 2021)

Di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya, tantangan dalam meningkatkan minat belajar siswa masih menjadi isu yang memerlukan perhatian. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan model TPACK dalam proses pembelajaran. Dengan memadukan teknologi, strategi pedagogis yang tepat, dan pengetahuan konten yang mendalam, diharapkan siswa dapat lebih terlibat secara aktif dan memiliki motivasi yang lebih besar dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan model TPACK dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif, khususnya di tingkat madrasah, dan menjadi referensi bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara yang mencakup proses, prinsip, dan prosedur untuk mendekati dan menemukan solusi dari masalah yang ada. Secara umum, Metode Penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Penelitian yang dimaksud haruslah bersifat rasional, empiris, dan sistematis (ULUM & MILLAH, n.d.)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, karena data yang dihasilkan adalah hasil observasi, wawancara dan angket untuk mengetahui respon siswa. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui efektivitas penerapan model TPACK (Technological Pedagogical and Content Knowledge) dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif, dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan wawancara dengan guru serta Angket pada indikator minat belajar siswa sebanyak 20 pertanyaan. Indikator minat belajar siswa meliputi 4 indikator: senang, keterlibatan siswa, ketertarikan dan perhatian siswa. Pengumpulan data terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan. Tahap persiapan terdiri mengajukan permohonan izin penelitian, Melakukan observasi dan konsultasi dengan guru mata pelajaran mengenai subjek penelitian, Membuat persiapan pengajaran, Mempersiapkan instrumen penelitian, Menguji coba instrumen penelitian, Melakukan analisis hasil uji coba instrumen. Tahap pelaksanaan memberikan

pretest untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum diberikan pembelajaran, melakukan proses belajar mengajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan TPACK.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan kuesioner. Observasi merupakan metode pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan tanpa alat standar tambahan untuk keperluan penelitian. Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, di mana para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan fakta dan data mengenai realitas dunia yang diperoleh melalui observasi.

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu diteliti, serta ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari responden. Peneliti menggunakan wawancara dengan metode wawancara tatap muka, di mana peneliti melakukan wawancara langsung secara langsung dengan narasumber untuk memperoleh informasi dan menggali data, serta sebagai salah satu cara yang efektif dalam menjawab pertanyaan penelitian ini (Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran Ketrampilan.- Google Scholar, n.d.).

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Hidayatul Insan Palangkaraya pada kelas VII, dengan mewawancarai 1 guru mata pelajaran akidah akhlak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas VII Mts Hidayatul Insan Palangka Raya dengan menerapkan Model TPACK. Pengukuran minat belajar siswa menggunakan instrumen angket yang meliputi indikator minat dan Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, keterlibatan siswa, Technological Knowledge (TK) dan Pedagogical Content Knowledge (PCK).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dengan metode wawancara tatap muka, di mana peneliti melakukan wawancara langsung secara langsung dengan narasumber untuk memperoleh informasi dan menggali data, serta sebagai salah satu cara yang efektif dalam menjawab pertanyaan penelitian ini.

Pengisian kuesioner dilakukan menggunakan satu lembar kuesioner sebagai sumber pengumpulan data respon siswa. Menurut Sugiyono (2017). Kuesioner adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi atau dijawab (Indah dkk)

Tabel 1. Skala Litert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang dilakukan di kelas VII Mts Hidayatul Insan Palangka Raya sebagai Bahan percobaan awal dari Media Pembelajaran dengan menggunakan Metode TPACK, diperoleh Respon siswa di kelas VII Mts Hidayatul Insan Palangka Raya Sangat setuju dengan memperoleh Persentase sebanyak 75%, dan 25% dari siswa Kurang setuju.

SIMPULAN

TPACK merupakan sebuah framework yang menggabungkan tiga aspek utama yaitu teknologi, pedagogi, dan konten/materi pengetahuan hal ini terlihat framework TPACK. TPACK terdiri dari enam komponen pengetahuan, seperti Technology Knowledge (TK), Content Knowledge (CK), Pedagogical Knowledge (PK), Pedagogical Content Knowledge (PCK), Technological Pedagogical Knowledge (TPK) dan Technological Content Knowledge (TCK) (Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge... - Google Scholar, n.d.).

TPACK merupakan sebuah kerangka kerja pembelajaran yang mengintegrasikan antara pengetahuan teknologi, dengan pengetahuan konten dan pedagogik dalam konteks pembelajaran dan

pengajaran tertentu. Dimana kerangka kerja ini sangat penting untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru abad ke-21. Ruang pengajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas dirancang menjadi lingkungan belajar berbasis teknologi dimana untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif untuk peserta didik. Adapun menurut Mishra dan Koehler (Nuruzzakiah et al., 2022), TPACK adalah suatu kerangka yang merupakan integrasi dari pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogi, dan pengetahuan konten bidang studi (Oktaviana & Yudha, 2022)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa Meningkatnya minat belajar siswa Kelas VII Mts Hidayatul Insan Palangka Raya dari penerapan Model TPACK terhadap minat belajar terdapat perubahan signifikan terhadap minat belajar siswa. Penerapan Model TPACK dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan media Pembelajaran dan juga dalam pembelajaran lainnya agar meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam meningkatkan minat belajarnya sehingga dapat menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas.

REFERENSI

- Abdullah, L. (2015). *Pandangan Orangtua Petani Terhadap Pendidikan Anaknya (Studi Kasus Pada Petani Yang Diduga Kurang Memperhatikan Pendidikan Anaknya di Desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala)* [PhD Thesis, Pascasarjana]. <https://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/30>
- Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge... - Google Scholar. (n.d.). Retrieved 11 December 2024, from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Technological+Pedagogica+l+Content+Knowledge+Terhadap+Kemampuan+Menyusun+Perangkat+Pembelajaran+Matematik+a+Daring+Calon+Guru+SD&btnG=
- Ilmiyati, N., & Maladona, A. (2023). Penerapan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Model Stop Motion Terhadap Minat Belajar. *Journal On Education*, 6(1), 7936–7941.
- Kemendikbud, R. I. (2013). *Buku pendidikan anti-korupsi untuk perguruan tinggi*. Kemendikbud. <http://repository.stikesrspadgs.ac.id/31/1/Buku%20Pendidikan%20Anti%20Korupsi%20untuk%20Perguruan%20Tinggi-167hlm.pdf>
- Nuruzzakiah, N., Hasanuddin, H., Artika, W., Supriatno, S., & Rahmatan, H. (2022). Competency analysis of technological pedagogical and content knowledge (TPACK) biology teachers. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(1), 325–335.
- Octaviana, S., & Setiawan, Y. (2019). Meningkatkan minat belajar kelas IV sekolah dasar menggunakan media powerpoint berdasarkan kerangka kerja TPACK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1150–1159.
- Oktaviana, E., & Yudha, C. B. (2022). Tecnological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam pembelajaran abad ke-21. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(2), 57–64. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/58305>
- Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran Ketrampilan... - Google Scholar. (n.d.). Retrieved 11 December 2024, from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Penggunaan+Canva+Sebagai+Medi+a+Pembelajaran+Ketrampilan+Membaca+Bahasa+Arab+Siswa+Kelas+X+Di+Man+Kota+Batu&btnG=
- Safitri, J., Sugiharta, R., & Rachma, K. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan TPACK. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, 4. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/download/175/174>
- Ulum, S. M. P. P. B., & Millah, F. (N.D.). *Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*. Retrieved 9 September 2024, from http://digilib.uinkhas.ac.id/11974/1/FAIQOTUL%20MILLAH_T20159018.pdf